TERIMAKASIH AYAH DAN IBU

Waktu bergulir betapa cepatnya  
Rasaku membuka lembar baru ta’aruf bersama  
Inilah saatnya tiba  
Di penghujung waktu kami mengembara ilmu  
Di tempat ini..tempat penuh kenangan  
Penuh keseriusan serta canda tawa

Dalam pandangan gelap kami bernafas  
Berjalan tegak ke depan  
Mengenakan sang toga hitam yang penuh keagungan  
Tak hanya sekedar jubah  
Kami seakan memakai cermin harapan orang tua  
Agar kami mampu menyibak kegelapan dengan ilmu pengetahuan  
Berfikir rasional dan memandang segala sesuatu dari berbagai sudut pandang  
Layaknya sudut persegi topi toga ini

Terimakasih kuucapkan tuk para dosen kami yang tercinta  
Karena merekalah kami berilmu  
Karena kesabaran merekalah kami mengerti

Gelombang getaran hati sudah tak bisa dibendung lagi  
Ingin kami berteriak.  
Kami siap!  
Siap mengamalkan ilmu kami!  
Siap membangun masa depan negeri kami!  
Siap mengepakkan sayap ke dunia sebenarnya!  
Dunia yang penuh persaingan tanpa batas..

Sesekali kami lihat wajah mereka yang tak asing lagi  
Ya benar.. mereka adalah orang tua kami yang sedang dihujani kebanggaan  
Merekalah orang yang sangat kami hargai, kami hormati dan kami sayangi  
Ayah.. Ibu…  
Adalah orang pertama yang berdiri dan memberi tepuk tangan untuk kami  
Tersenyum bangga melihat putri kecilnya berhasil tumbuh dewasa  
Menjadi seseorang yang dianugerahi ilmu pengetahuan

Seiring dengan langkah kaki..  
Terlintas dibenak kami atas apa yang telah mereka lakukan dalam hidup ini

Ayah…  
Kau adalah sosok yang mengagumkan  
Seseorang yang selalu berkorban ikhlas demi membahagiakan keluarga  
Seseorang yang tak kenal lelah membanting tulang demi menafkahi kami  
Seseorang yang selalu mengucurkan keringatnya agar kami dapat menikmati hidup

Ayah..  
Terimakasih telah mendidikku dengan nasehat-nasehatmu  
Terimakasih telah berkorban hanya untuk melindungi kami  
Terimakasih telah menyayangiku disetiap hembusan nafasmu  
Maafkan kami yang selalu menjadi beban untukmu  
Maafkan kami yang sering tak mendengar nasehatmu  
Ayah..engkau adalah nyawa kami..  
Maafkan dosa-dosa kami Ayah..

Ibu..  
Kau laksana sang surya yang menerangi relung jiwa  
Kau bagai embun pagi yang sejukan hati ini  
Kau mengandung kami selama 9 bulan tanpa keluh kesah  
Dan kau menaruh nyawamu hanya untuk melahirkan kami

Ibu..  
Terimakasih telah rela merawat dan menjaga kami  
Terimakasih atas kelembutan dan kasih sayangmu  
Terimakasih selalu menyebut namaku disetiap do’a-do’a sucimu  
Maafkan kami yang masih belum bisa membuatmu bahagia  
Maafkan kami yang selalu menyusahkanmu  
Ibu…surga kami dibawah telapak kakimu  
Maafkan dosa-dosa kami Ibu..

Ya Allah..  
Tubuh mereka yang kuat kini sudah mulai membungkuk  
Kulit mereka yang begitu kencang kini sudah mulai keriput  
Mahkota mereka yang begitu hitam kini sudah mulai memutih  
Garis kelopak mata mereka yang begitu indah kini sudah mulai mengerut  
Mereka menghabiskan hidupnya hanya untuk membahagiakan kami

Kami sadar bahwa kami tak dapat membalas semua jasa mereka  
Keberhasilan dan perjuangan yang kami capai hari ini  
Tidak terlepas dari cinta kasih sayang dan dukungan mereka  
Kami hanya bisa berdo’a kepada-Mu ya Allah..  
Ampunilah segala dosa-dosa mereka  
Bahagiakanlah mereka baik di dunia maupun di akherat  
Lindungilah dan sayangilah mereka  
Karena mereka begitu berarti dalam hidup kami Ya Allah…

Terimakasih ya allah ...untuk ayah dan ibu yang telah kau beri  
Terimakasih ayah… terimakasih ibu..  
Jasamu akan selalu terkenang dalam hidup kami..

 Fitria Aprianti i